

PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

*PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
31 December 2021*

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 – Indonesia, Phone : + 62-21-3160238 (hunting), Fax, : +62-21-3160271, 3160260
Website: www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sung Pui Man
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Erlien L. SURIANTO
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Muara Karang - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Sung Pui Man
Office address : Jl. H. Fachruddin No. 16,
Jakarta 10250
Residential address : Permata Hijau - Jakarta
Selatan
Telephone : 021 - 3160238
Title : President Director
2. Name : Erlien L. SURIANTO
Office address : Jl. H. Fachruddin No. 16,
Jakarta 10250
Residential address : Muara Karang - Jakarta
Utara
Telephone : 021 - 3160238
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sung Pui Man
Presiden Direktur/President Director

Erlien L. SURIANTO
Direktur/Director

Jakarta, 04 April 2022/ Jakarta, 04 April 2022

Ekshibit A

Exhibit A

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

		31 Desember/ 2021	31 Desember/ 2020	
	Catatan/ Notes	31 December 2021	31 December 2020	
A S E T				A S S E T S
Aset lancar				<i>Current assets</i>
Kas dan bank	4	110.979	58.068	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek		8.241	11.090	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	5	2.937.032	2.318.436	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		10.567	9.767	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	6	21.925.366	23.827.830	<i>Inventories</i>
Uang muka	7	172.836	123.031	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	14d	2.038	364.726	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka		72.182	38.598	<i>Prepaid expenses</i>
		<u>25.239.241</u>	<u>26.751.546</u>	
Aset tidak lancar				<i>Non-current assets</i>
Aset pajak tangguhan	14b	1.770.408	1.622.756	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	8	23.422.694	25.399.540	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak guna	9	19.310	24.347	<i>Right of use asset</i>
Taksiran tagihan pajak	14e	564.785	494.751	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya		197.005	180.455	<i>Other non-current assets</i>
		<u>25.974.202</u>	<u>27.721.849</u>	
TOTAL ASET		<u><u>51.213.443</u></u>	<u><u>54.473.395</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2021 31 December 2021	31 Desember/ 2020 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	10	15.458.508	18.024.601	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11	2.191.279	1.862.028	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		69.407	74.118	Other payables - third parties
Utang pajak	14c	23.500	230.464	Taxes payable
Uang muka penjualan pihak ketiga		503.415	401.940	Advances from customer third parties
Beban akrual	12	818.552	835.938	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities that Mature within one year:
Utang bank	13	2.018.749	1.477.577	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	414	20.247	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		21.083.824	22.926.913	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	21a	15.555.003	16.270.396	Other payables - related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity:
Utang bank	13	-	2.313.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	-	420	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		15.555.003	18.584.408	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		36.638.827	41.511.321	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal				Capital stocks - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 2.015.208.720 saham	15a	76.794.149	76.794.149	Issued and fully paid- 2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	15b	5.284.008	5.284.008	Additional paid in capital
Defisit		(67.503.840)	(69.116.382)	Deficit
Sub jumlah		14.574.317	12.961.775	Sub total
Kepentingan non-pengendali		299	299	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		14.574.616	12.962.074	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		51.213.443	54.473.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 04 April/ 04 April 2022

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur

Dra. Erlien Lindawati Suriyanto
Direktur

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Penjualan	16	30.725.639	23.948.102	Sales
Beban pokok penjualan	17	(25.820.251)	(22.180.918)	Cost of goods sold
Laba kotor		4.905.388	1.767.184	Gross profit
Beban penjualan	18	(1.361.807)	(764.661)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	18	(1.333.395)	(1.816.450)	General and administrative expense
Penghasilan lain-lain - neto	19	473.093	912.984	Other income - net
Laba usaha		2.683.279	99.057	Operating income
Beban keuangan	20	(1.238.419)	(1.616.615)	Financial costs
Pendapatan keuangan		20.030	626.746	Financial income
Laba (rugi) sebelum pajak		1.464.890	(890.812)	Profit (loss) before tax
Manfaat pajak penghasilan Pajak tangguhan	14a	147.652	312.868	Income tax benefit Deferred tax
Laba (rugi) tahun berjalan		1.612.542	(577.944)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		1.612.542	(577.944)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for current year attributable to:
Pemilik entitas induk	23	1.612.542	(577.891)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23	-	(53)	Non-controlling interest
Jumlah		1.612.542	(577.944)	Total
Laba (rugi) per saham dasar	23	0,0008	(0,0003)	Profit (loss) per share basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 04 April/ 04 April 2022

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur



Dra. Erlien Lindawati Surianto
Direktur

Ekshibit C

Exhibit C

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital stock issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	76.794.149	5.200.667	(68.538.491)	13.456.325	352	13.456.677	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Efek nilai wajar utang pemegang saham	-	83.341	-	83.341	-	83.341	<i>Fair value effect of shareholder loan</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(577.891)	(577.891)	(53)	(577.944)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	76.794.149	5.284.008	(69.116.382)	12.961.775	299	12.962.074	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.612.542	1.612.542	-	1.612.542	<i>Comprehensive Income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	76.794.149	5.284.008	(67.503.840)	14.574.317	299	14.574.616	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	31.952.189	26.794.184	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(10.850.340)	(6.723.374)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.853.749)	(3.892.955)	Salaries and employees' benefits
Beban pabrikasi dan beban usaha	(9.814.906)	(10.282.065)	Manufacturing overhead and operating expenses
Lain-lain - neto	(4.668)	(493.945)	Others - net
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	<u>7.428.526</u>	<u>5.401.845</u>	Net Cash Provided by Operation
Pembayaran pajak lainnya	(977.203)	-	Other tax payments
Pembayaran bunga pinjaman bank	(955.412)	-	Bank loan interest payments
Pembayaran biaya bank	(102.277)	-	Payment of bank fees
Pembayaran pajak penghasilan	(199.500)	-	Payment of income tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(66.980)	-	Foreign exchange profit (loss)
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	241.442	332.528	Receipt of tax refund
Penghasilan bunga	103	227	Interest income
Pembayaran beban keuangan	-	(1.494.506)	Payment of financial expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>5.368.699</u>	<u>4.240.094</u>	Net Cash Provided by Operation Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan aset tetap	2.204	168.730	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(124.895)	(128.160)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Net Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(122.691)</u>	<u>40.570</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(26.693.815)	(30.580.757)	Payment of bank loans - short term
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.772.420)	(1.696.493)	Payment of bank loans - long term
Penerimaan utang bank jangka pendek	24.127.713	27.764.396	Receipt of bank loans - short term
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(1.909.687)	(447.450)	Payment loan to related parties
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi	1.074.811	653.313	Receipt loan to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(19.699)	(26.767)	Payment of consumer financing
Kas Net Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.193.097)</u>	<u>(4.333.758)</u>	Net Cash Used for Financing Activities
PENURUNAN (KENAIKAN) KAS DAN BANK	52.911	(53.094)	DECREASE (INCREASE) CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>58.068</u>	<u>111.162</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>110.979</u></u>	<u><u>58.068</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 88 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0456812 tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum dan Company Listing	13 Oktober 1992/13 October 1992	34.000.000	1.000	Initial Public Offering and Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/26 October 1992	3.650.000	1.000	Bonds Shares Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/2 August 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/10 June 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 88 dated 29 September 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., regarding the change of the Company's articles of association. The amendments to the articles of association were received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0456812 dated 5 October 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2021, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2021, is as follows: (Continued)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Description
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split 1:5

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ 31 Dec 2021	31 Des/ 31 Dec 2020	31 Des/ 31 Dec 2021	31 Des/ 31 Dec 2020
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	56.586.407	59.049.521
PT Indo Yontex Jaya (IYJ)	Tangerang	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	1993	99,96%	99,96%	4.742.729	4.797.874

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah Menyetujui untuk likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-0010057 tanggal 4 November 2019.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on 7 October 2019. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 10-0010057 dated 4 November 2019.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the Company's management consisted of the following:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	:	Emmy Ranoewidjojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Presiden Direktur	:	Sung Pui Man	:	President Director
Direktur	:	Peter Sung	:	Director
Direktur	:	Michael Sung	:	Director
Direktur	:	Dra. Erlien Lindawati Suriyanto	:	Director
<u>Komite audit</u>		<u>Audit Committee</u>		
Ketua	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	:	Chairman
Anggota	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:	Member
Anggota	:	Noenie Herliani, S.E Ak., M.M	:	Member

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 5.136.153.170 (setara dengan USD 359.952) dan Rp 5.037.682.822 (setara dengan USD 357.156) untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 5,136,153,170 (equivalent to USD 359,952) and Rp 5,037,682,822 (equivalent to USD 357,156) for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 874 dan 920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Group has a total of 874 and 920 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu, Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

Amendemen ini merevisi acuan "pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan" kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

c. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves.

Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding LongTerm Interests in Associates and Joint Ventures

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

Amendment PSAK 62: Insurance contract's

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting

This amendment revised the reference for "recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk" to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan "metode pendapatan efektif" yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah

Standar ini terkait "penurunan nilai piutang murabahah" merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss, regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021*

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

This standar will become a reference for entities that apply the "effective income method" which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables

This standar related to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as incurred loss, regulatory provisioning, or other approaches.

Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- d. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 22: Business Combination

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 16 "fixed assets" about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Pemegang dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 74 "kontrak asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Standar tersebut akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- d. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PSAK 74 "insurance contract"

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

The standard will become effective in Indonesia on 1 January 2025 and earlier application is permitted.

- e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements is consist the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- (a) *Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Grup atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Grup pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Group separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 31 December 2021 and 2020, were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	14.105	United States Dollar (USD)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

- (i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.
- (ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

- (i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.
- (ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

h. Financial Assets and Liabilities

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise short-term investments in the consolidated statement of financial position.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables are included in this category.

i. Kas dan Bank

i. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral and are not restricted.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bujukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bujukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap

m. Property, Plant, and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of Property, plant, and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of Property, plant, and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of Property, plant, and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the Property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant, and equipment" account and are not amortised.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Penurunan Nilai Aset

n. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable the Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.

2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a) A performance obligation may be satisfied at the following; or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Group new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Kontingensi

Liabilitas kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;
- and for which separate financial information is available.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.937.032 dan USD 2.318.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2,937,032 dan USD 2,318,436 as of 31 December 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 8.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant, and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 8.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
K a s			Cash on hand
Rupiah	29.369	17.460	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	963	1.243	United States Dollar
Sub jumlah	<u>30.332</u>	<u>18.703</u>	Sub total
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	36.567	16.527	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	21.821	12.666	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.926	5.828	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.954	1.211	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	<u>74.268</u>	<u>36.232</u>	Sub total
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.428	1.286	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.128	973	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	2.128	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	266	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayora	429	-	PT Bank Mayora
Lain-lain	-	874	Others
Sub jumlah	<u>6.379</u>	<u>3.133</u>	Sub total
Jumlah	<u>110.979</u>	<u>58.068</u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 22):

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows (Note 22):

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Rupiah	2.112.243	1.904.256	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.204.368	793.759	United States Dollar
Sub jumlah	<u>3.316.611</u>	<u>2.698.015</u>	Sub total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(379.579)	(379.579)	Less: allowance for impairment Receivables
Jumlah	<u>2.937.032</u>	<u>2.318.436</u>	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	2.319.209	1.864.584	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	503.458	367.200	1-30 days
31-60 hari	54.738	28.298	31-60 days
61-90 hari	-	6.710	61-90 days
> 90 hari	439.206	431.223	> 90 days
Sub jumlah	3.316.611	2.698.015	Sub total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(379.579)	(379.579)	Less: allowance for impairment receivables
Jumlah	<u>2.937.032</u>	<u>2.318.436</u>	Total
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:			Movements in allowance for impairment losses are as follows:
	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	379.579	599	Beginning balance
Penambahan (Catatan 18)	-	378.980	Additional (Note 18)
Saldo akhir	<u>379.579</u>	<u>379.579</u>	Ending balance

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2021 and 2020 is sufficient.

Piutang usaha tidak dibebani bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan untuk pinjaman.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivable pledge as collateral for borrowing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Barang jadi	13.876.989	16.790.485	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	5.631.512	4.864.438	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu	2.088.578	2.113.899	<i>Factory supplies</i>
Bahan baku	460.281	246.861	<i>Raw materials</i>
Sub jumlah	22.057.360	24.015.683	<i>Sub total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(131.994)	(187.853)	<i>Less: allowance for impairment of inventory</i>
Jumlah	<u>21.925.366</u>	<u>23.827.830</u>	<i>Total</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			
	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	187.853	293.378	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (Catatan 17)	(55.859)	(105.525)	<i>Recovery (Note 17)</i>
Saldo akhir	<u>131.994</u>	<u>187.853</u>	<i>Ending balance</i>
Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.			<i>Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory as of 31 December 2021 and 2020.</i>
Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Etiqa Internasional, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan USD 6.250.000 pada tahun 2021 dan 2020.			<i>All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Etiqa Internasional on 31 December 2021 and 2020, respectively, third parties, under blanket policies amounting to Rp 40,000,000,000 and USD 6,250,000 in 2021 and 2020, respectively.</i>
Persediaan sebesar USD 4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10 dan 13).			<i>Inventories amounting to USD 4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Notes 10 and 13).</i>
Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10).			<i>Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk (Note 10).</i>

7. UANG MUKA	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Dolar Amerika Serikat	88.235	74.413	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	84.601	48.618	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>172.836</u>	<u>123.031</u>	<i>Total</i>
Uang muka merupakan uang muka atas pembelian aset tetap - mesin, persediaan bahan baku, dan bahan pembantu.			<i>Advances represent advances of purchase of property, plant, and equipment - machineries, raw materials and indirect material inventories.</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Desember/31 December 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Cost Land
Bangunan dan prasarana	21.763.996	-	-	-	21.763.996	Building and improvements
Mesin dan peralatan	29.174.098	2.790.254	7.817.703	58.776	24.205.425	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.839.483	4.411	-	-	1.843.894	Office equipment
Kendaraan	808.186	-	46.242	-	761.944	Vehicles
Mesin dalam proses	-	58.776	-	(58.776)	-	Machine in process
Jumlah	57.920.691	2.853.441	7.863.945	-	52.910.187	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.291.038	876.335	-	-	9.167.373	Building and improvements
Mesin dan peralatan	21.664.149	1.143.643	5.059.793	-	17.747.999	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.822.879	7.974	-	-	1.830.853	Office equipment
Kendaraan	743.085	44.425	46.242	-	741.268	Vehicles
Jumlah	32.521.151	2.072.377	5.106.035	-	29.487.493	Total
Nilai tercatat	25.399.540				23.422.694	Carrying value
31 Desember/31 December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Cost Land
Bangunan dan prasarana	21.763.996	-	-	-	21.763.996	Building and improvements
Mesin dan peralatan	29.844.578	195.825	866.305	-	29.174.098	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.834.301	5.182	-	-	1.839.483	Office equipment
Kendaraan	819.399	4.870	16.083	-	808.186	Vehicles
Jumlah	58.597.202	205.877	882.388	-	57.920.691	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	7.405.747	885.291	-	-	8.291.038	Building and improvements
Mesin dan peralatan	21.114.912	1.329.471	780.234	-	21.664.149	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.811.224	11.655	-	-	1.822.879	Office equipment
Kendaraan	696.153	63.015	16.083	-	743.085	Vehicles
Jumlah	31.028.036	2.289.432	796.317	-	32.521.151	Total
Nilai tercatat	27.569.166				25.399.540	Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended on 31 December 2021 and 2020 was charged to the following:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	2.007.610	2.206.367	Cost of goods sold (Note 17)
Beban usaha (Catatan 18)	64.767	83.065	Operating expenses (Note 18)
Jumlah	2.072.377	2.289.432	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Harga jual	2.760.114
Dikurangi: nilai buku	(2.757.910)
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 19)	<u>2.204</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Tanah, Bangunan dan Mesin tertentu senilai masing-masing USD 22.450.000, Rp 13.828.941.000 dan USD 850.000 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar USD 20.500.000 dan Rp 10.790.000.000 pada tahun 2021 dan USD 20.500.000 pada tahun 2020, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD 22.950.751 dan USD 20.215.386.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. ASET HAK GUNA

	31 Desember/ 31 December 2021
Harga perolehan	25.187
Akumulasi depresiasi	(5.877)
Jumlah - bersih	<u>19.310</u>

Aset hak guna merupakan klasifikasi atas sewa pembiayaan konsumen - kendaraan dan berdasarkan PSAK 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa pembiayaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum penerapan PSAK 73: Sewa.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibebankan sepenuhnya ke beban administrasi & umum (Catatan 18). Aset hak guna diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 407.000.000 pada tahun 2021.

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (Continued)

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	168.845	Sales value
	(86.071)	Deduction: book value
	<u>82.774</u>	Gain on sale of property, plant, and equipment - net (Note 19)

As of 31 December 2021 and 2020, certain Land, Building and Machineries with value of USD 22,450,000 and Rp 13,828,941,000 and USD 850,000, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika in 2021 and 2020, third parties, under blanket policies for about USD USD 20,500,000 dan Rp 10,790,000,000 in 2021 and USD 20,500,000 in 2020, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2021 and 2020, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to USD 22,950,751 and USD 20,215,386, respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 31 December 2021 and 2020.

9. RIGHT OF USE ASSET

	31 Desember/ 31 December 2020	
	25.187	Acquisition cost
	(840)	Accumulated depreciation
	<u>24.347</u>	Total - net

Right of use asset represent a classification of assets under consumer finance leases - vehicles and based on PSAK 30: Leases and had been recognized as asset under financial leases in the consolidated statements of financial position before the implementation of PSAK 73: Leases.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2021 are fully charged to administrative & general expenses (Note 18). Right of use asset are insured against the risk of loss due to fire and other risks in a policy package to PT Asuransi Raksa Pratikara with a sum insured of around Rp 407,000,000 in 2021.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Kreditor/Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Total maximum credit limit
--------------------	--

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk Rp 1.000.000.000

Entitas Anak

PT Bank CTBC Indonesia USD 10.000.000

PT Bank UOB Indonesia USD 6.000.000

PT Bank Central Asia Tbk Rp 18.700.000.000

PT Bank Mayora Rp 30.000.000.000

Jumlah/Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Agustus 2020, deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang dijadikan jaminan telah dicairkan untuk melunasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga 4,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 821.180.950 (setara dengan USD 57.550) dan Rp 448.017.115 (setara dengan USD 31.763).

10. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loans consist of the following:

Batas jangka waktu fasilitas/ End of availability period	Jumlah/Amount	
	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020

Agustus 2022/
August 2022 57.550 31.673

Maret 2022/
March 2022 9.650.000 9.730.558

April 2022/
April 2022 4.566.495 5.672.584

September 2022/
September 2022 957.871 1.412.931

Maret 2022/
March 2022 226.592 1.176.855

15.458.508 18.024.601

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2017, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 10,000,000,000, the facilities are used for working capital. In August 2020, time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner as collateral has been draw downed to pay the Company loan.

On 11 September 2021, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 1,000,000,000. The facility are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 4.5% per year for overdraft and credit multifacilities.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 821,180,950 (equivalent to USD 57,550) and Rp 448,017,115 (equivalent to USD 31,763).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *omnibus line* (short-term loan 1)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5%.

2. Fasilitas *omnibus line* (short-term loan 2)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5% dan 9% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

5. Fasilitas akad "trust"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5% dan 9% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 3,5% dan 9% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line* (short-term loan 1) masing-masing sejumlah USD 9.650.000 dan USD 9.730.558.

Fasilitas selain *omnibus line* (short-term loan 1) belum digunakan oleh PS pada tahun 2021 dan 2020.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 8);
2. Mesin tertentu milik PS (Catatan 8);
3. Persediaan tertentu milik PS (Catatan 6);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
5. dan Jaminan pribadi dari seorang direktur.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which has been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (short-term loan 1)

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000 and bears annual interest of 3.5%.

2. Omnibus line facility (short-term loan 2)

The maximum limit of the facility amounted to USD 3,000,000 and bears annual interest of 3.5% and 9% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

3. Sight/seller's usance letter of credit ("L/C") issuance

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

4. Usance Letter of credit

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

5. Trust receipt facility ("TR")

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 3.5% and 9% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

7. Pre-export loan

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 3.5% and 9% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on 30 March 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan 1) amounting to USD 9,650,000 and USD 9,730,558, respectively.

The facilities other than omnibus line (short-term loan 1) have not yet been used by PS in 2021 and 2020.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 8);
2. Certain machineries of PS (Note 8);
3. Certain inventories of PS (Note 6);
4. Corporate guarantee from the Company;
5. and Personal guarantee of a director.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 30 April 2018, PS memperoleh fasilitas *Letter of credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), dan *Standby Letter of Credit* ("SLBC") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 3,7% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun untuk CTR dan TR.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar USD 4.566.495 dan USD 5.672.584.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2020, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit local (rekening koran) dan multifasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dikenakan bunga sebesar 10% per tahun untuk kredit lokal dan multifasilitas.

Pada tanggal 8 November 2021, terdapat pengurangan plafon dan penarikan agunan fasilitas kredit atas pencairan kredit yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk. Adapun jenis pengurangan tersebut adalah fasilitas multifasilitas yang sebelumnya batas maksimal plafond awal Rp 20.000.000.000, kini menjadi Rp 13.700.000.000 (pengurangan plafon sebesar Rp 6.300.000.000). Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai tanggal 6 September 2022 serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

Atas pencairan fasilitas kredit ini, PT Bank Central Asia Tbk juga melakukan penarikan agunan milik Entitas anak berupa sebidang tanah kosong yang terletak di Perumahan Paramount Hill Golf Residence, Gading Serpong, Jakarta atas nama Nyonya Emmy Ranoewidjojo.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang terletak di Perumahan Permata Hijau;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 13.667.861.299 (setara dengan USD 957.871) dan Rp 19.929.391.755 (setara dengan USD 1.412.931).

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 30 April 2018, PS obtained the facility *Letter of Credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), and *Standby Letter of Credit* ("SLBC") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will be due on 30 April 2022 and bear interest of 3.7% plus *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per year for CTR and TR.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan of this facility amounting to USD 4,566,495 dan USD 5,672,584.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2020, the Subsidiary obtained a local credit facility (bank statement) and multi-facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum limit of Rp 5,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. This facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and bears interest at 10% per year for local and multi-facility loans.

On 8 November 2021, there was a reduction in the credit limit and withdrawal of collateral for credit facilities for credit disbursement provided by PT Bank Central Asia Tbk. The type of reduction is a multi-facility facility, which previously had a maximum limit of Rp. 20,000,000,000, which has now become Rp. 13,700,000,000 (credit limit reduction of Rp. 6,300,000,000). The term of this facility is until 6 September 2022 and bears interest at 10% per annum.

Upon the disbursement of this credit facility, PT Bank Central Asia Tbk also made withdrawals of collateral belonging to the Subsidiary in the form of vacant land located at Paramount Hill Golf Residence Housing, Gading Serpong, Jakarta on behalf of Mrs. Emmy Ranoewidjojo.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner located at Permata Hijau Housing;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of 31 December 2021 and 2020, PS cannot fulfill the such certain financial ratio.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 13,667,861,299 (equivalent to USD 957,871) and Rp 19,929,391,755 (equivalent to USD 1,412,931).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, PS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dan fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka (Catatan 13) dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar Rp 3.233.241.248 (setara dengan USD 226.592) dan Rp 16.599.539.775 (setara dengan USD 1.176.855).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man; Direktur Perusahaan
3. Gadai saham PT Cahaya Interkontinental sebesar 60,7% atas nama Bapak Sung Pui Man 21,3%, Ibu Emmy Ranoewidjojo 19,7%, dan Bapak Michael Sung 19,7%.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	1.257.773
Rupiah	933.506
Jumlah	<u>2.191.279</u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Belum jatuh tempo	1.248.227
Jatuh tempo:	
1-30 hari	261.107
31-60 hari	85.616
61-90 hari	1.935
> 90 hari	594.394
Jumlah	<u>2.191.279</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dibebani bunga.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Mayora

In 2019, PS has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility and credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility (Note 13) with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the facilities amounted to Rp 3,233,241,248 (equivalent to USD 226,592), and Rp 16,599,539,775 (equivalent to USD 1,176,855).

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, a Director of the Company;
3. Mortgage Stock PT Cahaya Interkontinental 60.7%, Mr. Sung Pui Man 21.3%, Mrs Emmy Ranoewidjojo 19.7%, and Mr. Michael Sung 19.7%.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties. The details of account payables - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
		Third parties
	933.104	United States Dollar
	928.924	Rupiah
Jumlah	<u>1.862.028</u>	Total

The aging analysis of trade payable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	807.721	Not yet due
		Due:
	362.009	1-30 days
	91.055	31-60 days
	1.694	61-90 days
	599.549	> 90 days
Jumlah	<u>1.862.028</u>	Total

As of 31 December 2021 and 2020, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payable. Trade payable are non-interest bearing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Gaji, upah, dan tunjangan lainnya	278.196	297.224	Salaries, wages, and other benefits
Listrik, air dan telepon	272.196	244.381	Electricity, water and telephone
Bunga	219.727	181.433	Interest expenses
Honorarium tenaga ahli	20.701	28.952	Professional fees
Lain-lain	27.732	83.948	Others
Jumlah	<u>818.552</u>	<u>835.938</u>	Total

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Repayments for the year ended 31 December 2021	Jumlah/Amount	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Kreditor/ Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit (Rp)	Jadwal pelunasan/ Schedule of Repayments				
<u>AS Dollar/US Dollar</u>						
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>						
<u>Pinjaman jangka menengah/Medium-term loans</u>						
PT Bank CTBC Indonesia	USD 9.500.000	Desember 2022/ December 2022	1.450.000		2.018.749	3.468.749
PT Bank Mayora	Rp 5.000.000.000	Maret 2028/ March 2028	322.420		-	322.420
<u>Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing</u>						
PT BCA Finance	Rp 283.680.000	Januari 2022/ January 2022	5.033		414	5.447
	Rp 284.900.000	September 2023/ September 2023	15.220		-	15.220
					<u>2.019.163</u>	<u>3.811.836</u>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	2.018.749 414	3.791.169 20.667	Medium-term loans Consumer financing
Jumlah	2.019.163	3.811.836	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current year portion
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	2.018.749 414	1.477.577 20.247	Medium-term loans Consumer financing
Jumlah	2.019.163	1.497.824	Total
Jumlah bagian jangka panjang	-	2.314.012	Total long-term portion

Pinjaman Jangka Menengah

Medium-term Loans

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar USD 6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

On 28 July 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to USD 6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries.

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar USD 2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar USD 1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi USD 6.000.000.

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to USD 2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to USD 1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed USD 6,000,000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dan dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun untuk pinjaman dalam uang AS Dolar. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

This loan facility will mature on 14 December 2022 and bears annual interest at 3.50% for loan in United States Dollar. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

Selama tahun 2021 dan 2020, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.450.000 dan USD 1.681.250.

During year 2021 and 2020, PS has made payments for the facility amounting to USD 1,450,000 and USD 1,681,250, respectively.

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

In 2019, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility with the maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Bank Mayora menyetujui:

On 8 May 2020, Bank Mayora approved:

- Pemberian *Grace* Periode selama 12 bulan (28 April 2020 sampai dengan 28 April 2021)
- Perpanjangan Jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Maret 2028

- Grace period for 12 months (28 April 2020 to 28 April 2021)
- Extended period to 28 March 2028.

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Mayora (Catatan 10).

The collateral for this loan facility is the same as the collateral for the bank loan from PT Bank Mayora (Note 10).

Selama tahun 2021 dan 2020, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 322.420 dan USD 15.243.

During year 2021 and 2020, PS paid for this loan amounting to USD 322,420 and USD 15,243, respectively.

Berdasarkan surat pernyataan No.119/BM-CRD/SKL/VI/2021 tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi kredit bank dengan jenis fasilitas PAB (Pinjaman Angsuran Berjangka) dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on statement letter No.119/BM-CRD/SKL/VI/2021 dated June 3, 2021, the Company has paid off the bank loan with the type of PAB (Term Installment Loan) facility with a ceiling of Rp 5,000,000,000.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2020, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,45% per tahun.

Pada tahun 2018, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,48% per tahun.

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Consumer Financing

In 2020, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.45% per year.

In 2018, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 4 years and bears interest rate of 4.48% per year.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Perusahaan		
Pajak tangguhan	169.517	29.507
Entitas anak		
Pajak tangguhan	(21.865)	283.361
Jumlah	<u>147.652</u>	<u>312.868</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya konsolidasian komersial dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	1.464.890	(890.812)
Ditambah/(Dikurangi): Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(32.037)	(1.918.564)
Penyesuaian eliminasi	(686.112)	1.924.682
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>746.741</u>	<u>(884.694)</u>
Beda tetap:		
Bagian rugi (laba) entitas anak	53.432	1.634.677
Beban dan denda pajak	58.756	58.249
Tunjangan karyawan	14.807	16.381
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(38)	(74)
Lain-lain	34.536	(7.777)
Jumlah	<u>161.493</u>	<u>1.701.456</u>
Beda waktu:		
Persediaan	-	(105.525)
Penyusutan	7.204	26.844
Piutang usaha	-	134.487
Laba atas penjualan aset tetap	<u>763.323</u>	<u>-</u>
Laba fiskal tahun berjalan	1.678.761	872.568
Akumulasi Rugi fiskal dari masa lalu	(5.255.672)	(8.516.739)
Rugi fiskal kadaluarsa	<u>472.610</u>	<u>2.388.499</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(3.104.301)</u>	<u>(5.255.672)</u>
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	<u>(5.189.535)</u>	<u>(5.464.342)</u>

14. TAXATION

a. Income tax

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	169.517	29.507	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak tangguhan	(21.865)	283.361	Deferred tax
Jumlah	<u>147.652</u>	<u>312.868</u>	Total

A reconciliation between loss before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	1.464.890	(890.812)	Profit (Loss) before tax as per consolidated statements of profit or loss
Ditambah/(Dikurangi): Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(32.037)	(1.918.564)	Add/(Deduct): Loss of subsidiaries before income tax
Penyesuaian eliminasi	(686.112)	1.924.682	Elimination of adjustments
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>746.741</u>	<u>(884.694)</u>	Profit (Loss) of the Company before income tax
Beda tetap:			Permanent difference:
Bagian rugi (laba) entitas anak	53.432	1.634.677	Absorb loss (income) subsidiaries
Beban dan denda pajak	58.756	58.249	Tax expense and penalties
Tunjangan karyawan	14.807	16.381	Employees benefits
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(38)	(74)	Interest income subjected to final income tax
Lain-lain	34.536	(7.777)	Others
Jumlah	<u>161.493</u>	<u>1.701.456</u>	Total
Beda waktu:			Timing difference:
Persediaan	-	(105.525)	Inventories
Penyusutan	7.204	26.844	Depreciation
Piutang usaha	-	134.487	Trade receivables
Laba atas penjualan aset tetap	<u>763.323</u>	<u>-</u>	
Laba fiskal tahun berjalan	1.678.761	872.568	Fiscal profit for the year
Akumulasi Rugi fiskal dari masa lalu	(5.255.672)	(8.516.739)	Accumulated fiscal losses from prior years
Rugi fiskal kadaluarsa	<u>472.610</u>	<u>2.388.499</u>	Expired fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(3.104.301)</u>	<u>(5.255.672)</u>	Accumulated fiscal losses the Company
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	<u>(5.189.535)</u>	<u>(5.464.342)</u>	Accumulated fiscal losses subsidiary

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 (Perpu No.1 2020) yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Grup sudah menerapkan Perpu No. 1 2020 tersebut diatas dalam perhitungan pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assesstment*). Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	1.464.890	(890.812)
Ditambah/(dikurangi): Laba (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(32.037)	1.918.564
Penyesuaian eliminasi	(686.112)	1.924.682
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	746.741	(884.694)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif berlaku	164.283	194.633
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(35.528)	(374.321)
Penyesuaian rugi fiskal	369.328	209.195
Manfaat pajak penghasilan	169.517	29.507

14. TAXATION

a. Income tax (Continued)

On 7 October 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on 1 April 2022 and 12% effective on 1 January 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In 31 March 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The Group has implemented Perpu No. 1 2020 mentioned above in the calculation of corporate income tax on 31 December 2021.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due.

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit (Loss) before tax as per consolidated statements of profit or loss
Add/(deduct):
Profit (Loss) of subsidiaries before income tax
Elimination of adjustments
Profit (Loss) of the Company before income tax
Income tax benefit based on prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference
Fiscal losses adjustment
Income tax benefit

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Aset pajak tangguhan

b. Deferred tax asset

	31 Desember/ 31 December 2020	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of Income	Dibebankan pada Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2021	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(167.182)	169.517	-	2.335	Property, plant, and equipment
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	1.202.155	(60.457)	-	1.141.698	Fiscal loss
Aset tetap	587.783	38.592	-	626.375	Property, plant, and equipment
Sub jumlah	1.789.938	(21.865)	-	1.768.073	Subtotal
Aset pajak tangguhan	1.622.756	147.652	-	1.770.408	Deferred tax assets

	31 Desember/ 31 December 2019	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of Income	Dibebankan pada Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(196.689)	29.507	-	(167.182)	Property, plant, and equipment
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	808.076	394.079	-	1.202.155	Fiscal loss
Aset tetap	698.501	(110.718)	-	587.783	Property, plant, and equipment
Sub jumlah	1.506.577	283.361	-	1.789.938	Subtotal
Aset pajak tangguhan	1.309.888	312.868	-	1.622.756	Deferred tax assets

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	222.361	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5.759	3.027	Art 21
Pasal 23	184	229	Art 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	14.909	-	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.751	4.238	Art 21
Pasal 23	897	609	Art 23
Jumlah	23.500	230.464	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.649	287.425
Pajak penghasilan		
Pasal 28 A - 2016	389	389
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	76.912
Jumlah	<u>2.038</u>	<u>364.726</u>

e. Tagihan pajak penghasilan

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 28 A		
2021	48.553	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 28 A		
2021	135.736	-
2020	51.197	51.197
2019	149.668	263.923
2017	179.631	179.631
Jumlah	<u>564.785</u>	<u>494.751</u>

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Dirjen Pajak menerbitkan beberapa SKPKB PPN dan PPh pasal 26 masa Maret, April, Agustus, Oktober 2016, SKPLB PPh badan, SKP Nihil PPh pasal 4(2) dan PPh 21 serta STP pada tanggal 26 Maret 2021 untuk pemeriksaan tahun pajak 2016. Kemudian Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas beberapa SKPKB tersebut yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 Juni 2021 dan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 April 2021. Dirjen Pajak menolak permohonan pengurangan/pembatalan STP tersebut berdasarkan surat keputusan No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 tanggal 21 Oktober 2021.

Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP untuk kedua kalinya, yang diterima oleh KPP pada tanggal 17 Januari 2022.

14. TAXATION (Continued)

d. Prepaid taxes

The Company
Value Added Tax
Income tax
Art 28 A - 2016
Subsidiaries
Value Added Tax
Total

e. Claim for income tax refund

Subsidiaries
Income tax art 28 A
2021
Subsidiaries
Income tax art 28 A
2021
2020
2019
2017
Total

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

The Director General of Taxes issued several SKPKB VAT and Income Tax article 26 for the period March, April, August, October 2016, SKPLB for corporate income tax, SKP Nil PPh article 4(2) and PPh 21 and STP on March 26, 2021 for the 2016 tax year audit. Then the Company submitted an objection request to the SKPKB which was received by the KPP on June 23, 2021 and submitted an application for reduction/cancellation of the STP which was received by the KPP on April 23, 2021. The Director General of Taxes rejected the application for the reduction/cancellation of the STP based on Decree No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 dated October 21, 2021.

The Company submitted a request for reduction/cancellation of the STP for the second time, which was received by the KPP on 17 January 2022.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tagihan pajak penghasilan (Lanjutan)

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp 5.580.011.328 (setara dengan USD 385.333).

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No.S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan PK.

PS

Pada tanggal 26 April 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPh Badan, 4(2) dan 23/26 untuk tahun pajak 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 2.458.655.494 dan USD 176.995 serta kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut sanksi kenaikan sejumlah 1.030.759.412. Selanjutnya, pada tanggal 29 Mei 2019, PS mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar PPN periode April 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 15.348.055.114 (setara USD 1.067.007) dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 22 April 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Badan menjadi kurang bayar USD 48.547 serta mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPN.

Pada tanggal 23 April 2020, DJP mengabulkan seluruhnya atas PPh 23/26 serta menolak keberatan PPh final dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.189.671.115.

Pada tanggal 24 Juni 2020, PS menerima surat ketetapan pajak sehubungan dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2018 senilai USD 345.960 serta kurang bayar PPh 23 senilai Rp 31.189.555.

Dirjen Pajak menolak keberatan atas SKPLB PPh badan yang diajukan oleh Perusahaan berdasarkan surat keputusan No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 25 Februari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Manajemen PS sedang melakukan banding atas keberatan kurang bayar PPh Badan dan PPh final.

14. TAXATION (Continued)

e. Claim for income tax refund (Continued)

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows: (Continued)

On 31 December 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 5,473,160,884. Subsequently, on 6 March 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment of VAT. On 4 March 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp 5,580,011,328 (equivalent to USD 385,333).

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB of 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No.S-1814/PJ.07/2021 dated June 2, 2021. The company submitted an answer/counter memo to the PK on July 1, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the results of the PK decision.

PS

On 26 April 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax art 4(2), and 23/26 for fiscal year 2017 including the interest and penalty totaling Rp 2,458,655,494 dan USD 176,995 and underpayment of Value Added Tax including the sanction of increase totaling Rp 1,030,759,412. Subsequently, on 29 May 2019, PS proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment.

On 16 May 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding overpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 15,348,055,114 (equivalent USD 1,067,007) and the overpayment was received by PS on 24 May 2019.

On 22 Apr 2020, DJP agreed half of objection on CIT to underpayment amounting USD 48,547 and agreed all objection on VAT.

On 23 April 2020, DJP agreed all of Withholding tax 23/26 and reject objection on Final Income Tax to tax payable amounting Rp 2,189,671,115.

On 24 June 2020, PS received tax assessment letter regarding overpayment of CIT for 2018 amounting USD 345,960 and underpayment Withholding tax 23 amounting Rp 31,189,555.

The Director General of Taxes rejected the objection to the SKPLB for corporate income tax submitted by the Company based on decision letter No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated February 25, 2022.

Until the completion of financial statement, the management of the Company is being an appeal for underpayment CIT and Final Income Tax.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.751.033.353	87%
	<u>264.175.367</u>	<u>13%</u>
Jumlah	<u>2.015.208.720</u>	<u>100%</u>

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Tambahan modal disetor dari:		
- Penawaran umum terbatas II	4.206.700	4.206.700
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	470.641	470.641
Total Tambahan Modal Disetor	<u>5.284.008</u>	<u>5.284.008</u>

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun 2021 dan 2020.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. EQUITY

a. Capital Stock

As of 31 December 2021 and 2020, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Stockholders
175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental Public
<u>26.417.536.700</u>	<u>10.268.025</u>	(each below 5% ownership)
<u>201.520.872.000</u>	<u>76.794.149</u>	Total

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 December 2021 and 2020, additional paid-in capital consists of:

31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
		Additional paid-in capital from:
		- Limited public offering II
		- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders
		Shares issuance cost
		Difference between principal amount of loan and its fair value
		Total Additional Paid-In Capital

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Penjualan neto	
Dalam negeri	19.205.113
Ekspor	11.520.526
Total penjualan neto	<u>30.725.639</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun 2021 dan 2020.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

16. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Penjualan neto		
Dalam negeri	16.137.429	Net sales Domestic
Ekspor	7.810.673	Export
Total penjualan neto	<u>23.948.102</u>	Total net sales

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 2021 and 2020.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021
Bahan baku yang digunakan	10.755.641
Upah buruh langsung	1.441.645
Beban pabrikasi	11.528.310
Jumlah Beban Produksi	<u>23.725.596</u>
Barang dalam proses	
Awal tahun	4.864.438
Akhir tahun	(5.631.512)
Beban Pokok Produksi	<u>22.958.522</u>
Barang jadi	
Awal tahun	16.790.485
Pembelian	4.092
Akhir tahun	(13.876.989)
Pemulihan nilai persediaan (Catatan 6)	(55.859)
Beban Pokok Penjualan	<u>25.820.251</u>

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
Li Peng Enterprise Co., Ltd	<u>4.234.979</u>	<u>3.788.690</u>	<u>13,78</u>	<u>15,82</u>

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Desember/ December 2020	
Bahan baku yang digunakan	6.811.410	Raw materials used
Upah buruh langsung	1.560.070	Direct labor
Beban pabrikasi	12.261.066	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	<u>20.632.546</u>	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses		Work in process
Awal tahun	4.734.769	At beginning of year
Akhir tahun	(4.864.438)	At end of year
Beban Pokok Produksi	<u>20.502.877</u>	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi		Finished goods
Awal tahun	18.573.791	At beginning of year
Pembelian	260	Purchases
Akhir tahun	(16.790.485)	At end of year
Pemulihan nilai persediaan (Catatan 6)	(105.525)	Recovery value of inventories (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u>22.180.918</u>	Cost of Goods Sold

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

Li Peng Enterprise Co., Ltd

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. BEBAN USAHA	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Jasa pengangkutan	919.695	356.509	<i>Freight</i>
Ekspor	132.597	137.541	<i>Export</i>
Perijinan dan perpajakan	6.873	-	<i>Licensing and taxation</i>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	98.255	108.088	<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
Komisi	47.419	70.378	<i>Commission</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7.662	22.891	<i>Repairs and maintenance</i>
Kesejahteraan karyawan	15.443	-	<i>Employee welfare</i>
Representasi/hiburan	14.354	13.877	<i>Representation/entertainment</i>
Utilitas	8.372	10.086	<i>Utilities</i>
Beban klaim kain lokal	63.368	-	<i>Local fabric claim expense</i>
Biaya Kendaraan	20.423	-	<i>Vehicle expense</i>
Penyusutan (Catatan 8)	122	6.570	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	27.224	38.721	<i>Others (each below USD 5,000)</i>
Sub jumlah	<u>1.361.807</u>	<u>764.661</u>	<i>Sub total</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	879.234	832.978	<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	378.980	<i>Impairment of receivables (Note 5)</i>
Pajak dan perijinan	117.661	184.664	<i>Taxes and licenses</i>
Jasa profesional	140.303	118.963	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	47.096	115.157	<i>Travel and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 8)	64.645	76.495	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8.908	33.392	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	24.925	26.733	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	50.623	49.088	<i>Others (each below USD 5,000)</i>
Sub jumlah	<u>1.333.395</u>	<u>1.816.450</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u><u>2.695.202</u></u>	<u><u>2.581.111</u></u>	<i>Total</i>
<hr/>			
19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 8)	2.204	82.774	<i>Gain on sale of property, plant, and equipment - net (Note 8)</i>
Laba selisih kurs - neto	67.589	77.937	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	403.300	752.273	<i>Others</i>
Jumlah	<u>473.093</u>	<u>912.984</u>	<i>Total</i>
<hr/>			
20. BEBAN KEUANGAN	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Bunga	1.023.013	1.510.740	<i>Interest</i>
Lain-lain	195.376	105.875	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.218.389</u>	<u>1.616.615</u>	<i>Total</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021 USD	31 Desember/ 31 December 2020 USD	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			31 Desember/ 31 December 2021 %	31 Desember/ 31 December 2020 %	
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables related parties
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
PT Cahaya Interkontinental	4.229.795	4.208.221	11,54	10,14	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	566.920	578.919	1,55	1,39	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	8.784.700	9.007.126	23,98	21,70	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	1.973.588	2.476.130	5,39	5,96	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Jumlah	15.555.003	16.270.396	42,46	39,19	Total
			Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/ Percentage of total cost of goods sold		
	2021 USD	2020 USD	2021 %	2020 %	
Beban keuangan					Financial costs
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
PT Cahaya Interkontinental	21.574	135.320	0,02	0,61	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	7.835	-	0,01	-	Ny. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	-	-	-	-	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	113.353	-	0,09	-	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Jumlah	142.762	135.320	0,12	0,61	Total
Pendapatan keuangan					Financial income
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Ny. Emmy Ranoewidjojo	-	101.908	-	0,46	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	19.927	206.375	0,99	0,93	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	-	318.236	-	1,43	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Jumlah	19.927	626.519	0,99	2,82	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal 02 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari CI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 21.574 dan USD 135.320 sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur PS dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2021 tanggal 02 Januari 2021 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris Perusahaan, dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2023. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2021 tanggal 02 Januari 2021 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian nomor 03/01/2021 tanggal 02 Januari 2021, PS menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM dan ER dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 671.909 dan USD 524.611 diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari SPM dan ER pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing USD 122.835 dan nihil sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian sewa dengan CI atas sewa gedung perkantoran. CI setuju untuk tidak menagih biaya sewa yang harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 430.797. Perjanjian sewa ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

- a. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

On 31 December 2021, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to USD 4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on 30 June 2017. This loan has been extended and is due on 31 December 2023.

Based on agreement number 12/01/2021 date 02 January 2021, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and is due on 31 December 2023.

Interest calculated and payable on loans from CI as of 31 December 2021 and 2020 amounted to USD 21,574 and USD 135,320 respectively as part of the "Financial Expenses" account on consolidated income statements and other comprehensive income.

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director of PS, with no interest. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2021 dated 02 January 2021 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2023.

PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with no interest rate. The loans will be due in 2023. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2021 dated 02 January 2021 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2023.

Based on agreement number 03/01/2021 dated 02 January 2021, PS agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 25,000,000,000. There is no subject to interest and is due on 31 December 2023.

The difference between the principal loan to SPM and ER at its fair value at the time of initial recognition on 31 December 2021 and 2020 of USD 524,611 and nil respectively is recognized as part of the "Financial Income" account and the interest accounted for and paid on loans from SPM and ER as of 31 December 2021 and 2020 USD 122,835 and nil respectively as part of the "Financial Cost" account on the consolidated statements of income and other comprehensive income.

The Company agreed to extend the rent agreement with CI for the rent of the office building. CI agreed not to collect the rent expense payable on 31 December 2019 amounting to USD 430,797. This rent agreement will due on 31 December 2022.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

b. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ long-term funds, rent
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ long-term funds
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Rp)</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (USD)</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	510.065.374	35.747	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	30.139.600.088	2.112.243	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8.176.068.810	572.995	Other current financial assets
Jumlah	<u>38.825.734.273</u>	<u>2.720.985</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	13.320.202.898	933.506	Trade payables
Utang bank	17.722.282.778	1.242.013	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	104.250.506.680	7.306.084	Other payables - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	5.909.934	414	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	335.338.694	23.501	Other current financial liabilities
Jumlah	<u>135.634.240.985</u>	<u>9.505.518</u>	Total
Liabilitas neto	<u>(96.808.506.711)</u>	<u>(6.784.533)</u>	Net liabilities

23. LABA (RUGI) PER SAHAM

23. LOSS PER SHARE

	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Laba (Rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.612.542</u>	<u>(577.891)</u>	Profit (Loss) for attributable to owner of the parent entity
Jumlah saham beredar awal	2.015.208.720	2.015.208.720	Beginning balance of outstanding shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>2.015.208.720</u>	<u>2.015.208.720</u>	Weighted average shares outstanding
Laba (Rugi) per saham	<u>0,0008</u>	<u>(0,0003)</u>	Profit (Loss) per share

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan pada Catatan 22.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	1 tahun atau kurang/ <u>Less than 1 year</u>	Lebih dari 1 tahun/ <u>More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bank jangka pendek	17.477.257	-	17.477.257	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	-	Long-term bank loans

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2021 which are presented in Note 22.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

	1 tahun atau kurang/ <u>Less than 1 year</u>	Lebih dari 1 tahun/ <u>More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bank jangka pendek	17.477.257	-	17.477.257	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	-	Long-term bank loans

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/ Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan bank	110.979
Piutang usaha	2.937.032
Piutang lain-lain	10.567
Jumlah	<u>3.058.578</u>

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Neto/ Net (*)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		Loans and receivables:
Kas dan bank	110.979	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.937.032	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.567	Other receivables
Jumlah	<u>3.058.578</u>	Total

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	15.458.508	-	15.458.508	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.191.279	-	2.191.279	Trade payable - third parties
Beban akrual	818.552	-	818.552	Accrued expenses
Utang bank	2.018.749	-	2.018.749	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	15.555.003	15.555.003	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	414	-	414	Consumer financing payables

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

4. Liquidity risk (Continued)

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		31 Desember 2021/ 31 December 2021	
			Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement		
Utang bank jangka pendek	18.024.601	(2.566.102)	-	9	15.458.508	Short-term bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	16.270.396	(834.876)	(19.927)	139.410	15.555.003	Related parties
Utang bank jangka panjang	3.791.169	(1.772.420)	-	-	2.018.749	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20.667	(19.699)	-	(554)	414	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	38.106.833	(5.193.097)	(19.927)	(138.865)	33.032.674	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Desember 2020/ 31 December 2020	
			Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Akuisi aset hak guna/ Acquisitions of right of use asset	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement		
Utang bank jangka pendek	20.837.707	(2.816.361)	-	-	3.255	18.024.601	Short-term bank loans
Utang lain-lain						Other payables	
Pihak berelasi	16.615.089	205.863	(535.199)	-	(15.357)	16.270.396	Related parties
Utang bank jangka panjang	5.487.662	(1.696.493)	-	-	-	3.791.169	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.891	(26.767)	-	25.187	(4.644)	20.667	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	42.967.349	(4.333.758)	(535.199)	25.187	(16.746)	38.106.833	Total liabilities from financing activities

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Perolehan aset hak guna melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 9)	-	25.187
Perolehan aset tetap melalui utang	2.308.180	77.717

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (Continued)

Information on non cash activities are as follow:

Acquisitions of right of use assets through consumer financing payable (Note 9)

Acquisitions of property, plant and equipment through payable

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
A S E T					
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi jangka pendek	8.241	8.241	58.068	58.068	Short-term investments
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	110.979	110.979	58.068	58.068	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	2.937.032	2.937.032	2.318.436	2.318.436	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	10.567	10.567	9.767	9.767	Other receivables third parties
T o t a l	<u>3.066.819</u>	<u>3.066.819</u>	<u>2.444.339</u>	<u>2.444.339</u>	T o t a l

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
LIABILITAS					
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Utang lain-lain - pihak berelasi	16.764.028	15.555.003	17.604.251	16.270.396	Other payables - third parties
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Utang usaha - pihak ketiga	2.191.279	2.191.279	1.862.028	1.862.028	Other payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	69.407	69.407	74.118	74.118	Other payables - third parties
Beban masih harus di bayar	818.552	818.552	835.938	835.938	Expenses still to be paid
T o t a l	<u>19.843.266</u>	<u>18.634.241</u>	<u>20.376.335</u>	<u>19.042.480</u>	T o t a l

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun berikut dalam laporan arus kas tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2021		
	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.512.854)	(26.067.903)	(30.580.757)
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(1.696.493)	(1.696.493)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	653.313	(1.100.763)	(447.450)
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(447.450)	1.100.763	653.313
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	27.764.396	27.764.396

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the 2020 statement of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended 31 December 2021, as follows:

Cash Flow from
Funding Activities

Payment of short-term
bank loans

Payment of long-term
bank loans

Receipt of loans from
related parties

Payment of loans
to related parties

Receipt of short-term
bank loans

28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkap diatas.

Grup berusaha memperkecil efek dari dampak pandemi Covid-19 tersebut dengan menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengendalian biaya secara terus menerus.
- 2) Memasarkan produk kepada pasar lokal dan ekspor.
- 3) Menggali potensi pasar domestik secara aktif khususnya pada kain.

Disamping itu, Grup terus mempertimbangkan hal-hal lain yang dapat meningkatkan operasional Grup.

28. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The Group seek to minimise effect from the impact of the Covid-19 outbreak by preparing a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- 1) Continually do the cost control.
- 2) Marketing the products to local and export market.
- 3) Actively explore the potential domestic market for especially fabrics.

In addition, the Group continues to consider other matters that can improve the Group's operations.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Maret 2022, Entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Pinjaman jangka pendek 1 (*omnibus line - 1*) dengan batas maksimal sebesar USD 10.000.000.000 dengan bunga tahunan sebesar 3,50% dan 9,25% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.
- Pinjaman jangka pendek 2 (*omnibus line - 2*) dengan batas maksimal sebesar USD 1.168.336 dengan bunga tahunan sebesar 3,50% untuk penarikan mata uang dolar AS. PS telah melakukan pelunasan pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2022.
- Pinjaman transaksi valuta asing dengan batas maksimal sebesar USD 200.000.
- Pinjaman kredit berjangka (MTL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar USD 1.728.750 dengan tingkat bunga 3,50% per tahun.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 4 April 2022.

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 2 March 2022, PS has extended the credit facility from PT Bank CTBC Indonesia with the following loan facilities:

- Short term loan 1 (*omnibus line - 1*) with a maximum limit of USD 10,000,000,000 with annual interest of 3.50% and 9.25% for withdrawals in US dollars and Rupiah, respectively.
- Short term loan 2 (*omnibus line - 2*) with a maximum limit of USD 1,168,336 with an annual interest of 3.50% for withdrawals in US dollars. PS has paid off this loan facility on 31 March 2022.
- Foreign exchange transaction loans with a maximum limit of USD 200,000.
- Term credit loan (MTL) with a maximum loan limit of USD 1,728,750 with an interest rate of 3.50% per year.

30. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 4 April 2022.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00254/2.1068/AU.1/05/1044-3/1/IV/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00254/2.1068/AU.1/05/1044-3/1/IV/2022
Re : **Consolidated Financial Statements**
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk
J a k a r t a**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 28 to the consolidated financial statements. The attached consolidated financial statements are prepared assuming that PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044



04 April 2022 / 04 April 2022

JOH/ip